

BAB IV

Pola Pergerakan Transnasional Activism “Jamaah Tabligh”

Pada bagian ini akan dibahas berbagai aktifitas-aktifitas pergerakan yang diterapkan oleh Jamaah Tabligh dalam menyebarkan dakwah mereka serta cara Jamaah Tabligh dalam mengokohkan eksistensi mereka di Asia Selatan dengan mengambil jalur yang berbeda dari gerakan-gerakan Islam yang ada di India, Pakistan, dan Bangladesh.

A. Mengajarkan Ilmu agama melalui madrasah

Mualana Ilyas dilahirkan di lingkungan dimana ajaran dan adat istiadat Hindu menguasai sendi-sendi kehidupan sehari-hari masyarakat Nidzamudin dan Mewati meski mereka telah menjadi bagian Islam dalam hal keyakinan beragama. Gerakan Jamaah Tabligh yang diprakasai Maulana Ilyas terinspirasi dari ayahnya Maulana Ismail yang dikenal sebagai seorang yang dermawan di tempat tinggalnya karena kebaikan hatinya menawarkan bantuan kepada penduduk miskin seperti memberikan pekerjaan, mengambilkan air untuk mereka minum. Kemudian ia akan berdoa kepada Allah atas kesempatan bisa melayani orang-orang sekitar yang membutuhkan⁴⁰.

Maulana Ilyas dibesarkan di lingkungan keluarga yang benar-benar mengabdikan total hidupnya di jalan Allah SWT dengan banyak membantu orang-orang miskin disekitarnya. Keluarganya memiliki sebuah toko buku yang dikelola

⁴⁰ Maulana Wahiduddin Khan, *Tabligh Movement*, Goodwork Books, Hlm 5.

oleh kakak tertuanya Maulana Yahya. Maulana Ilyas memiliki fisik yang lemah, kondisi ini memaksa dirinya tidak begitu banyak menolong Maulana Yahya mengelola toko buku keluarga, Maulana Ilyas lebih banyak menghabiskan waktunya untuk fokus mendalami ilmu agama⁴¹.

Setelah menamatkan pendidikannya, Maulana Ilyas ditawarkan untuk mengajar di sekolah agama Islam Mazahirul di Saharanpur, namun ia memilih untuk melanjutkan perjuangan ayahnya mengelola sekolah agama (madrasah) kecil di Nidzamudin untuk memberikan pendidikan gratis kepada masyarakat miskin. Pekerjaan ini merupakan pengalaman pertama bagi Maulana Ilyas bisa berhubungan dan berkomunikasi langsung dengan masyarakat Mewati. Maulana Ilyas bertekad untuk bisa mengubah kondisi kehidupan mereka melalui pendidikan agama. Meski tidak mudah bagi Maulana Ilyas, masyarakat Mewati dipengaruhi serta merupakan bagian dari kebudayaan Hindu dalam kehidupan sehari-hari mereka dan adat istiadat mereka.

Kedatangan Pendeta Arya merupakan ujian pertama dalam misi tablighinya pada masyarakat Mewati untuk kembali kepada ajarannya nenek moyang mereka⁴². Namun masih banyak masyarakat Mewati yang menaruh rasa hormat kepada Maulana Ilyas karena pengabdian dan perjuangan mereka untuk menuntun mereka menuju jalan yang benar. Keinginan yang kuat untuk memperbaiki kondisi mereka. Maulana Ilyas membangun madrasah di Mewati agar masyarakat Mewati dengan mudah mengakses pendidikan.

⁴¹ Ibid, Hlm 6.

⁴² Ibid, Hlm 10.

Fokus utama Maulana yakni membangkitkan semangat religius mereka, karena banyak para alumnus setelah menamatkan pendidikannya mereka tidak terlihat sebagai seorang muslim sejati ketika mereka memasuki dunia kerja semua simbol ke-Islaman ditinggalkan. Kemudian Maulana Ilyas memutuskan untuk menjauhi mereka dari lingkungan pergaulan mereka dengan mengumpulkan mereka di masjid atau institusi agama yang memberikan mereka nasehat dan tuntunan dengan berkumpul dengan orang-orang yang religius.

B. Mengundang dan Tabligh

Setelah menamatkan pendidikannya dan sebelum mengelola sekolah agama ayahnya. Maulana Ilyas hijrah ke Delhi dan mulai mengajar. Disana dia menjadi saksi atas kondisi yang memprihatikan umat muslim. Semata-mata hanya untuk menyerahkan seluruh ketaatan kepada Allah dan Nabi, dengan tidak hanya memurnikan jiwanya Maulana Ilyas ingin menghilangkan penyakit masyarakat yang melekat di penduduk muslim Mewati yang sering mencuri, merampok, membunuh, meminum-minuman keras dan memperkosa. Dengan fokus pada mengembalikan pada inti pengajaran Islam pada orang-orang muslim Nidzamudin dan Mewati, melalui usaha ini Jamaah Tabligh lahir.

Jamaah Tabligh adalah suatu bentuk amalan. Kumpulan dari beberapa orang yang beramal bersama-sama. Satu niat dan satu amal. Bukan suatu organisasi yang diikat dengan nama. Jamaah ini disebut sebagaimana sebutan untuk jamaah haji, jamaah umrah, jamaah shalat. Jamaah ini dihubungkan dengan amalan, tanpa terikat oleh organisasi atau lembaga apapun. Yakni amalan dakwah

dan tabligh serta amar ma'ruf nahi mungkar. Untuk kepentingan teknis operasional dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memahami tulisan yang menjelaskan tentang aktifitas jamaah ini. Maka sebutan Jamaah Tabligh pantas disematkan pada aktifitas jamaah ini (tablighi)⁴³.

Bagi Maulana keyakinan melibatkan percaya pada Allah dalam setiap masalah akan diberikan kemudahan. Sangat diperlukannya kepercayaan yang kuat pada Allah. Dalam suatu pidatonya Maulana Ilyas mengatakan bahwa ada dua bentuk perjuangan yang harus diketahui oleh para tablighi, tipe pertama bentuk perjuangan yakni berjuang dalam kehidupan duniawi. Namun ini tidak menghasilkan makan yang mendalam kebahagiaan dan kepuasan hati. Tipe kedua bentuk perjuangan yakni tidak hanya memperoleh kebahagiaan duniawi tapi juga kehidupan selanjutnya.

Bagi Maulana kekuasaan pada dunia adalah bagaimana benar-benar menjalankan nilai-nilai aqidah Islam pada keduanya. Dengan mengikuti pola-pola Nabi. Mereka yang tidak mau mengikuti seperti yang apa yang telah dicontohkan Nabi atau mereka yang tidak memperkenalkan orang lain untuk mengikuti pola ini, akan dihancurkan oleh Allah, seperti yang telah Allah lakukan kepada kaum Romawi dan Persia, yang tidak tunduk hingga akhirnya dibinasakan oleh kemurkaan Allah pada kaum ini.

Kisah sahabat Nabi yang membantu Nabi dengan ketulusan hati dan jiwa. Mengabdikan seluruh hidupnya untuk menyebarkan pesan Islam. Para tablighi

⁴³ Samiang Katu, *Jurnal: Taktik dan Strategi Gerakan Dakwah Jamaah Tabligh di Makassar*, (Fak. Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin, Makassar: Al-Fikr. 2011) Hlm, 158

dituntut untuk mengikuti pola ini. Tablighi mengeluarkan semua energi untuk mencapai jalan yang benar. Melakukan perjalanan untuk tabligh dengan mengorbankan harta dan waktu, namun tidak mengharap keuntungan.

Perjalanan penyebaran Jamaah Tabligh melalui dakwah yang dilakukan dimulai rangkaian kota dari Lahore hingga ke Saharanpur. Lahore merupakan titik terakhir yang didatangi oleh Maulana Yusuf, pemimpin kedua Jamaah Tabligh. Yusuf menjadi pemimpin Jamaah tabligh setelah meninggalnya ayahnya Maulana Ilyas pendiri Jamaah Tabligh, namun ditangan Maulana Yusuf Jamaah Tabligh bisa berkembang pesat di negara-negara Asia Selatan khususnya Bangladesh dan Pakistan. Lahore hingga Sahranpur sama jauhnya perjalanan yang panjang yang Maulana Yusuf tempuh kota Dhaka dan banyak kota lain di Pakistan Barat dan Pakistan Timur (Pakistan dan Bangladesh) dengan Pengiriman haraqoh halaqoh-halaqoh misi dakwah ke Bijnore, Chandpur, dan Rampur.



Gambar 1.4. Peta Kawasan Asia Selatan.

C. Gerakan Sosial

Saat Gerakan Islamist yang banyak muncul di negara-negara Asia Selatan berjalan untuk mengejar visi kelompok mereka melalui perlawanan dan perubahan secara kursorial terutama di wilayah dimana muslim tinggal dengan jumlah mayoritas dan menjadikan jihad sebagai prioritas utama pergerakan. Gerakan Islamist melakukan perjuangan dengan senjata atau ikut terjun dalam pergerakan sosial untuk mendapatkan dukungan masyarakat, namun ada kelompok gerakan Islam lainnya yang benar-benar menjadikan gerakan sosial mereka sebagai wadah aktifitas mereka seperti yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh.⁴⁴

Dengan populasi lebih dari 145 juta jiwa, Bangladesh merupakan rumah bagi komunitas muslim terbesar ketiga di dunia. Setelah memperoleh kemerdekaan dari Pakistan pada 1971. Bangladesh yang dahulu bernama Bengal Timur bagian dari Pakistan Timur. Yang menjadi saksi bisu pembunuhan dua presiden yang juga merupakan pendiri partai politik utama yang mendominasi perpolitikan saat ini. Shaykh Mujibur Rahman, pemimpin kharismatik Awami League (AL), yang memiliki anak perempuannya Sheikh Hasina merupakan pemimpin oposisi terbunuh pada tahun 1975. Ziaur Rahman, pendiri Bangladesh National Party (BNP), partner utama koalisi pemerintahan yang diketuai oleh istri Ziaur Rahman terbunuh pada 1981⁴⁵.

Setelah hampir satu dekade dibawah kepemimpinan kediktatoran militer, proses restorasi demokrasi pada 1991 membawa era baru dalam perpolitikan

⁴⁴ Barry Rubin, *Guide to Islamist Movements*, (London: M.E. Sharpe, 2010) Hlm, XIX

⁴⁵ Ibid, Hlm 57.

Bangladesh. Korupsi, pemerintahan yang berganti tidak mampu menutupi kekecewaan rakyat atas jalannya proses demokrasi di Bangladesh memberikan jalan bagi partai politik terkemuka Jamaah Islam untuk mengambil sikap untuk menyuarkan kepentingan partai untuk mencari pelaksanaan transformasi jangka panjang pada masyarakat Bangladesh dan pada akhirnya menciptakan negara yang berdasarkan hukum Islam. Status Islam di Bengali telah mengakar kuat pada masyarakat. Fungsi utama Islam di kehidupan masyarakat Bengali bahkan juga dimanfaatkan oleh penganut ideologi sekular, Mujibur Rahman, untuk mencari dukungan atas sekularisme di Bangladesh.

Gerakan Islamist yang muncul di Bangladesh diartikan sebagai sebuah pergerakan yang tidak hanya sebatas penekanan nilai-nilai Islam dalam politik namun mencakup semua sendi kehidupan bernegara dan gagasan ini tidak begitu menonjol saat kolonialisme Inggris menguasai wilayah Bengal⁴⁶. Di Pakistan. Pemimpin muslim lebih mengartikan diri mereka sebagai identitas suku bangsa muslim India dan tidak begitu menekankan pada perwujudan nilai-nilai Islam. Gagasan Pakistan sebagai negara Islam dipahami sebagai budaya dan sosial, bukan ideologi atau politik, namun berbeda dengan pandangan kelompok minoritas Abdul Ala Mawdudi menggabungkan Islam dan Politik pelopor utama gerakan Islamist hari ini.

Terhadap latar belakang kebangkitan Nasionalisme Bengali di Pakistan Timur pada 1960-an, banyak pendukung ideologi Mawdudi dibalik gagasan persatuan Pakistan dan oleh karena itu berdiri untuk melawan aspirasi bagi

⁴⁶ Ibid, Hlm 58.

kemerdekaan dan hak memimpin komunitas Bengali. Posisi ini diambil meskipun karakteristik no-religius dari negara Pakistan. Bahkan pemimpin Pakistan menggunakan retorika Islam untuk memobilisasi massa mendukung perlawanan pembentukan negara Bangladesh. Banyak kekerasan yang dilakukan oleh tentara Pakistan terhadap masyarakat Bengali.

Dengan kemenangan Bangladesh dan proklamasi kemerdekaan nasionalisme Bengali, dengan peran dari komunitas Islamist yang menentang kemunculan berdirinya menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan bernegara Bangladesh berikutnya. Aktifis partai politik Islamist di Bangladesh banyak didominasi oleh Jamaate Islam sebagai nakoda organisasi Islamist di Bangladesh. Diketahui oleh Mawlana Motiur Nizami, mantan Menteri Industri dalam partai pemerintah BNP (2001-2006). Jamaate Islam mempresentasikan diri mereka sebagai barisan depan gerakan Islamist di Bangladesh dan secara nyata bertujuan membangun tatanan sosial Islam di Bangladesh.

Jamaah Islam merupakan cabang dari organisasi induk dengan nama yang sama didirikan pada 1941. Mawlana Mawdudi hijrah ke Pakistan dari India setelah kemerdekaan Pakistan. Bagaimanapun Jamaah Islam menentang penciptaan pemisahan negara bagi muslim dari India. Oleh karena itu Jamaah Islam juga tidak mendukung Liga Muslim, partai muslim terbesar dalam pemilu 1946. Setelah merdekanya Pakistan. Jamaah Islam dibagi menjadi organisasi yang berbasis di India dan Pakistan, sedangkan Jamaah Islam yang di Bangladesh merupakan cabang dari Jamaah Islam Pakistan.

Kritikan pada Jamaah Islam yang sering dituduh bahwa pemimpin utama mereka yang telah menentang kemerdekaan Bangladesh selama perang pembebasan pada 1971. Mereka membentuk struktur kemiliteran seperti Razakar, al-Badr dan Komite Perdamaian. Partai dituduh secara aktif membantu pasukan militer Pakistan dalam seluruh peperangan. Disebutkan bahwa mantan pemimpin kelompok ini, Golam Azam dan beberapa pemimpin tertinggi lainnya seperti Motiur Rahman Nizami, Ali Ahsan Mujahid, Muhammad Kamaruzzaman dan Delwar Hossain Sayeedi yang telah membantu pasukan militer Pakistan dalam perang melawan India pada 1971⁴⁷. Namun semua tuduhan ini hilang begitu saja, saat Nizami menjadi Menteri Industri dan Mujahid menjadi Menteri Kesejahteraan Sosial dalam Kabinet Pemerintahan BNP pada 2001-2006. Jamaah menyangkal segala tuduhan, bagaimanapun mereka tetap tidak menyangkal jika menentang penciptaan Bangladesh sebagai sebuah negara-bangsa. Meski begitu mereka secara aktif mengkampanyekan otonomi yang lebih besar di Pakistan Timur.

Jamaah Tabligh, sebuah gerakan pembaharuan Islam, yang menekankan pada kesetiaan pada nilai-nilai Islam dan praktek keagamaan. Jamaah Tabligh mendeskripsikan pergerakan mereka sebagai gerakan Islam apolitik dan kelompok dakwah terkemuka yang mendorong Islamisasi politik di Bangladesh dengan merebut pertumbuhan politik, ekonomi dan sosial di Bangladesh yang banyak diwarnai radikalisme. Gerakan Jamaah Tabligh menjadi sangat kuat

⁴⁷ Ibid, Hlm. 59.

terutama sekali ditandai dengan perkumpulan para tablighi yang dilaksanakan di Tongi, sebuah kota yang hanya berjarak 2 mil dari ibu kota Bangladesh, Dhaka⁴⁸.

Hubungan yang dekat dengan organisasi yang serupa di Pakistan mendorong kelompok wahabi lainnya untuk berkolaborasi menyamapaikan dakwah di Bangladesh. Kerjasama ini menjamin aliran dukungan dan pendanaan dari sumber Arab Saudi yang kaya raya. Pada 1992 kerjasama ini membentuk cabang di Bangladesh yang berasal dari Pakistan yang lebih dulu telah banyak menikmati dukungan dan kucuran dana dari Saudi Arabia bernama Harkat ul-Jihad al-Islami. Pemimpinnya Fazlur Rahman, seorang pemuka agama yang berkuasa dari kota pelabuhan Chittagong.

Di sisi lain partai-partai Islamist tidak berkembang jika dalam isolasi, maka negara Timur Tengah yang kaya akan sumber minyak bumi mendanai sektor publik dan swasta bagi aktivitas keagamaan, termasuk madrasah, lembaga pengkajian Al-Qur'an dan rumah yatim piatu. Meningkatnya harga minyak bumi menambah jumlah bantuan dana bagi kelompok Islamist terutama sekali bantuan kucuran dana melalui organisasi pembangunan Islam dan bank-bank seperti al-Arafah Islamic Bank dan al-Haramain Islamic Foundation. Hal inilah kemudian menjadi pelopor bagi gerakan Islamist lainnya menjalankan institusi-institusi keuangan, sekolah, rumah sakit, dan industri yang disokong oleh pendanaan dari luar.

⁴⁸ Ibid, Hlm. 63.

Berikut beberapa NGO yang terkemuka di Bangladesh yang berbasis gerakan Islamist internasional:

1. Al-Haramain Islamic Foundation: sebuah institusi kesejahteraan sosial Islam yang pada awalnya dikenal sebagai pengorganisir rumah yatim piatu di wilayah Asia Selatan dan bahkan sempat dilarang di Bangladesh pada 2002, kemudian berganti nama menjadi Qatar Charitable Society.
2. Islamic Relief Organization: satu diantara ratusan NGO seperti Ishra Islamic Foundation dan al-Maghrib Eye Hospital, yang terdaftar dengan departemen kesejahteraan sosial. Aktivitas perkembangan organisasi ini meningkat seiring pemimpin Jamaah Islam menjadi menteri kesejahteraan sosial.
3. Rabitat al-Alam al-Islam: juga dikenal sebagai liga muslim dunia, yang berbasis di Makkah yang mengoperasikan beberapa rumah sakit di wilayah Bangladesh bagian tenggara (Chittagong dan Cox Bazzar). Organisasi ini dipimpin oleh Dr. Abd al-Mohsin al-Turki sebagai sekretaris jenderal, yang secara aktif mempromosikan gerakan amal Islam⁴⁹.

Pada sektor perbankan Jamaah Tabligh memainkan peranan penting pada institusi perbankan Islam. Keberhasilan menciptakan sebuah pemerataan ekonomi yang membantu perkembangan bisnis-bisnis kelompok Islamist meski masih dalam kendali pemerintah. Bahkan menjadi sebuah sinyal tidak baik bagi

⁴⁹ Ibid, Hlm. 64.

pemerintah mengenai Islamisasi sistem perbankan. Pusat kesehatan publik di Bangladesh penuh dengan ketimpangan. Namun Jamaah Tabligh mampu mensponsori rumah sakit Ibn Sina dalam memberikan layanan kesehatan yang belum dimiliki oleh rumah sakit sekalipun di Bangladesh.

Di sektor pendidikan dan perbankan, Institusi Jamaah menjadi contoh baik bagi sebuah manajemen dalam pelayanan, efisiensi dan integritas. Bahkan Institusi Jamaah memberikan pelayanan yang sangat dibutuhkan oleh rakyat banyak seperti memberikan lowongan-lowongan pekerjaan bagi profesional muda yang memiliki keterikatan dengan gerakan Jamaah Tabligh. Negara yang gagal dalam menyediakan layanan yang diharapkan oleh masyarakat dalam perbankan, pendidikan dan kesejahteraan sosial, namun Jamaah Tabligh selangkah berada didepan.

D. Khuruj fi sabilillah



Gambar 1.5. Tampak para Tablighi sedang melakukan perjalanan Khuruj.

Kelompok Jamaah Tabligh tampil ke panggung sejarah dunia dengan penampilan yang unik. Jamaah Tabligh tidak memiliki kepengurusan organisasi yang mapan, sekalipun sudah jutaan orang menyatakan diri bagian dari tablighi. Namun mereka bergerak melaksanakan dakwah keseluruh penjuru dunia dengan organisasi yang sangat rapi. Para tablighi menganggap bahwa aktifitas yang mereka lakukan seperti diibaratkan seperti melaksanakan ibadah shalat. Dalam shalat berjamaah memilih salah seorang di antara mereka yang dinilai layak menjadi imam, yang memimpin shalat.

Mereka melaksanakan shalat dengan tertib, teratur, dan rapi. Makmum mengikuti imam dengan khusyu'. Imam siap untuk diganti jika ia merasa sudah tidak pantas melanjutkan shalat karena sesuatu faktor, kemudian setelah melaksanakan shalat mereka pun kembali menggeluti aktivitas kesehariannya. Khuruj merupakan perwujudan keanggotaan seseorang dalam Jamaah Tabligh, landasan hukum bagi Jamaah Tabligh berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an (surat Ali-Imran 104 dan 110):

“Dan Hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung” (Ali-Imran. 3:104).

Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik" (Ali-Imran. 3:110).

Begitu juga dengan Hadits, khuruj didasarkan pada satu hadits Nabi yang berbunyi "apabila ummatku di akhir zaman mengorbankan 1/10 waktunya di jalan Allah, akan diselamatkan." Maka setiap mereka juga harus menyisakan 2,5 jam waktu mereka untuk berdakwah, yang lebih menekankan kepada aspek pembinaan akhlak, ibadah-ibadah tertentu seperti dzikir, zuhud, dan sabar. Penafsiran akan arti khuruj yang dimaksud oleh ayat di atas, berdasarkan penafsiran pendiri Jamaah Tabligh, yakni Maulana Ilyas Al-Kandahlawi yang bermimpin tentang tafsir Al-Qur'an surat Ali-Imran 110 yang berbunyi: "kuntum khiru ummatin ukhrijat linnasi..." menurutnya kata ukhrijat dengan makna keluar untuk mengadakan perjalanan (siyahah)⁵⁰.

Konsep khuruj dalam aplikasinya terdiri dari tiga tahap:

- 3 hari dalam sebulan
- 40 hari dalam setahun
- 4 bulan dalam hidup

Dalam khuruj yang dilakukan, tempat dan target dakwah sudah ditentukan, biasanya mereka yang khuruj berkelompok terdiri dari 5-10 orang. Mereka

50

biasanya diseleksi oleh anggota syura Jamaah Tabligh siapa saja yang layak untuk khuruj. Mereka yang khuruj dikirim ke berbagai tempat yang telah ditentukan juga sebelumnya. Kemudian di tempat yang telah ditentukan para tablighi akan menjadikan masjid sebagai base camp. Kemudian mereka berpencar ke rumah-rumah penduduk untuk mengajak masyarakat lokal untuk menghadiri pertemuan di masjid dan mereka akan menyampaikan pesan-pesan keagamaan.

Berkumpulnya beberapa orang anggota jamaah yang siap khuruj. Bermusyawarah tentang berbagai hal yang diperlukan dalam khuruj. Rute ditetapkan, biaya hidup dan akomodasi selama perjalanan ditetapkan bersama. Semua biaya yang dikeluarkan adalah biaya masing-masing peserta. Tidak ada penyandang dana. Pimpinan jamaah selama khuruj ditetapkan. Setelah itu khuruj pun dilaksanakan, secara rapi dan tertib. Usai khuruj mereka kembali ke rumah masing-masing dan menggeluti aktivitas kesehariannya. Berlandaskan pada sunnah Rasulullah saw, yaitu perintah bermusyawarah dalam menentukan sesuatu dalam kehidupan.

Firman Allah swt. Qur'an Surah: al-Syura 42:38"....*Dan urusan mereka, bermusyawarah di antara sesama mereka...*" selanjutnya, perintah untuk bermusyawarah juga ditegaskan dalam al-Qur'an surah ali-Imran 3:159:

Maka disebabkan rahmat Allah-lah berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingimu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu.

Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya.

Masjid sebagai pusat utama tablighi, menghidupkan masjid bagi Jamaah Tabligh mencontoh apa yang dilakukan oleh Rasulullah saw, hijrah ke Madinah pada tahun 622 M, yang pertama kali dibangun ialah masjid Quba yang terletak di kampung Bani Auf, demi kepentingan dakwah kemudian disusul membangun masjid Nabawi di kampung Bani Najjar. Karena itu Jamaah Tabligh menjadikan masjid sebagai pusat tabligh maka dari itu kenapa kelompok ini menyebutkan diri mereka sebagai gerakan pembaharuan⁵¹.

Mereka yakin dengan semakin-yakinnya, masjid adalah pusat cahaya dan penerangan. Disanalah ilmu terpelajari, ruh disucikan melalui ibdaha-ibadah, misal shalat, dzikir, dan doa. Di dalam masjid terdapat adab-adab dan pendidikan akhlak. Karena itu, masjid senantiasa membimbing seseorang kepada sifat-sifat tidak banyak bicara, pernagai yang baik, kesucian ruhani, serta kebersihan badan dan pakaian.

Khuruj fi sabilillah ditujukan untuk memperkenalkan Islam kepada umat manusia supaya berpegang teguh kepada ajaran Islam yang diturunkan kepada manusia melalui Rasulullah saw. Ketika melaksanakna khuruj itulah tablighi memberikan ilmu agam dengan baik seperti apa yang ditekankan dalam Jamaah Tabligh memuliakan saudara muslim, maksudnya adalah mengembalikan harga diri saudara muslim yang telah hilang semenjak lama hingga kini banyak muslim

⁵¹ Samiang Katu, *Jurnal: Taktik dan Strategi Gerakan Dakwah Jamaah Tabligh di Makassar*, (Fak. Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin, Makassar: Al-Fikr. 2011) Hlm. 164.

bahkan menjadi musuh bagi muslim lainnya. Inilah yang terjadi di banyak negara muslim. Memuliakan berarti menghormati dan mengangkat harga dirinya, dengan cara memberikan kebaikan kepadanya sesuai dengan kemampuan sebagai manusia oleh karena menurut Jamaah Tabligh mengapa muslim saat ini diperlakukan dengan penindasan di seluruh dunia karena mereka terpecah belah.

Untuk mengakomodir keanggotaan Jamaah Tabligh maka setiap aktivitas markas regional adalah sama melaksanakan khuruj, biasanya khuruj yang ditangani hanya menangani khuruj dalam jangka waktu 40 hari atau 4 bulan saja. Dalam khuruj tersebut para tablighi mengadakan malam ijtima (berkumpul) dimana dalam ijtima akan diisi dengan ceramah agama oleh para ulama atau tamu dari luar negeri yang sedang khuruj. Setahun sekali digelar ijtima umum di markas poros yang ada di India-Pakistan-Bangladesh yakni di kota Nizamudin, Raiwind dekat Lahore dan Tongi dekat Dhaka.